

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh anak secara bersama-sama. Anak merupakan bagian fundamental yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan negara. Anak sebagai pelaku tindak pidana juga akan mengalami proses hukum yang identik dengan orang dewasa yang melakukan tindak pidana, namun penanganan anak dalam proses hukumnya memerlukan pendekatan pelayanan, perlakuan, perawatan, serta perlindungan yang khusus dalam upaya memberikan perlindungan hukum terhadap anak. Kejahatan merupakan salah satu kenyataan dalam kehidupan yang mana memerlukan penanganan secara khusus. Kejahatan terhadap harta benda yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah pencurian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan unsur – unsur Pasal 363 ayat (1) ke-3, ke-4 dan ke-5 KUHP tentang tindak pidana pencurian dengan pemberatan serta mengetahui dasar pertimbangan Hukum Hakim dalam memutus perkara tindak pidana pencurian dengan pemberatan dalam putusan Pengadilan Negeri Purbalingga Nomor: 6/Pid.Sus/2018/PN Pbg. Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan yuridis normative, dimana Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan masalah yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan, teori-teori, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian yang sifatnya menggambarkan keadaan obyek yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdakwa terbukti bersalah memenuhi unsur-unsur pada pasal 363 ayat (1) ke-3, ke-4 dan ke-5 KUHP tentang tindak pidana pencurian dengan pemberatan dalam putusan Pengadilan Negeri Purbalingga Nomor: 6/Pid.Sus/2018/PN Pbg, serta dasar pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Purbalingga Nomor : 6/Pid.Sus/2018/PN Pbg menggunakan pertimbangan yuridis dan sosiologis.

Kata Kunci: Pencurian dengan Pemberatan, Tindak Pidana Anak

ABSTRACT

This research discusses the theft of criminal acts with the exposure carried out by children together. Children are an integral part of the continuity of human and state life. Children as perpetrators of criminal acts will also experience a legal process identical to that of a criminal offence, but the child's handling in legal process requires a special approach of service, treatment, care, and protection in an effort to provide legal protection to children. Wickedness is one of the facts in life which requires special handling. The crime against the most common property in Indonesia is theft. The purpose of this research is to determine the application of the elements of Chapters 363 paragraph (1) 3rd, 4th and 5th KUHP on the act of theft with the announcement and know the basis of the legal consideration of the judge in the decision to break the act of theft with the circumcision in Purbalingga District Court judgment number: 6/Pid. Sus/2018/PN PBG. Researchers use the research method of normative juridical approach, where normative juridical approach is a problem approach that is based on legislation, theories, and concepts related to the problems examined with the specifications of the descriptive research analysis that is a research describing the state of the object studied. Based on the results of the research conducted, obtained the result that the defendant proved guilty to fulfill the elements in article 363 paragraph (1) 3rd, 4th and 5th criminal CODE about the acts of theft with the giving of Purbalingga court decision No.: 6/Pid. Sus/2018/PN Pbg, as well as the basis for consideration of the Panel of Judges at the Purbalingga District Court Number: 6 / Pid.Sus / 2018 / PN Pbg using juridical and sociological considerations

Keywords: *theft with circumcision, child crime*